

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di dapatkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan gambaran pada variabel-variabel dalam penelitian ini Kompetensi aparatur desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Melalui upaya ini maka kompetensi aparatur desa akan meningkat dan mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Setiap kegiatan pengelolaan keuangan desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan merupakan hal yang penting untuk menjamin nilai-nilai efisiensi, efektivitas, dan reliabilitas dalam pelaporan keuangan desa yang berisi kegiatan, mulai dari perencanaan, hingga realisasi atau pelaksanaan.
2. Kemudian dari hasil pengujian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dalam hal pengurusan dan pengelolaan dana desa, SIA sangat perlu dilakukan karena akan menentukan bagaimana pengelolaan serta penggunaan dana desa dengan baik. Dalam hal ini, SIA dapat diartikan sebagai catatan dan laporan koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan desa yang dibutuhkan oleh pemerintah desa guna memudahkan pengelolaan dana desa yang ada.
3. Berdasarkan hasil analisis data variabel Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa sehingga Sistem Pengendalian Internal dapat memberi keyakinan bahwa penyelenggaraan kegiatan pada suatu instansi pemerintah dapat mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Dengan menerapkan Sistem Pengendalian Internal maka dapat memengaruhi pengambilan keputusan internal pemerintah desa dan dapat berimplikasi pada akuntabilitas dan transparansi

pemerintah desa.

4. Berdasarkan hasil analisis data variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan demikian dapat diartikan bahwa Penggunaan Informasi Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Sehingga pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi menjadikan laporan keuangan disusun secara lebih andal dan relevan.

## 5.2 Saran

Dari hasil analisis yang telah dikemukakan, maka saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah khususnya kecamatan kecamatan Jambi Luar Kota sebaiknya meningkatkan akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa Pelatihan bagi aparatur Desa selaku Tim Pelaksana Desa tentang manajemen dan administrasi pengelolaan dana desa.
2. Aparatur desa di kecamatan Jambi Luar Kota sebaiknya meningkatkan pemahaman tentang sistem informasi akuntansi sehingga dalam pengelolaan dana desa dapat lebih baik dengan cara mengikuti pelatihan atau diklat tentang penerapan sistem informasi akuntansi.
3. Pemerintah daerah khususnya kecamatan Jambi Luar Kota sebaiknya meningkatkan penerapan sistem pengendalian internal dengan cara dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan untuk memperbaiki kinerja di semua sisi baik fisik, teknis, maupun administrasi (pertanggungjawaban/SPJ).
4. Pemerintah daerah khususnya kecamatan Jambi Luar Kota sebaiknya meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dengan mengikuti pelatihan-pelatihan teknologi informasi.
5. Penelitian ini menyarankan agar penelitian lanjutan untuk memperoleh data yang relevan pada variabel sistem pengendalian internal terkait pengelolaan dana desa sebaiknya meneliti di eksternal kantor desa. Selanjutnya agar memperoleh dapat memperluas sampel wilayah agar bukti empiris dapat

digeneralisasikan pada wilayah lainnya. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang diajukan kepada responden. Penelitian ini juga sangat menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel penelitian ini serta mengembangkan variabel lain yang relevan dalam menjelaskan akuntabilitas pengelolaan dana desa.